

PENDIDIKAN KARAKTER

HUBUNGAN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN

Pemahaman Konsep

Akhlak,
Moral,
Etika,
Karakter, &
Nilai

Pengertian Akhlak

Secara etimologis:

Kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab: *al-akhlaq* (jamak dari *al-khuluq*), yg berarti:

budi pekerti, tabiat, perangai, tingkah laku, dan kebiasaan.

Secara terminologis:

Akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran (Ibnu Maskawaih).

Akhlak juga berarti suatu sifat yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran (Al-Ghazali).

Pengertian Moral

Secara etimologis:

Kata moral berasal dari bahasa Latin *mos* (jamak dari *mores*), yang berarti kebiasaan, adat (K. Bertens).

Secara terminologis:

Moral berarti ajaran baik atau buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dsb. (KBBI)

Pengertian Etika

Secara etimologis:

Kata etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (jamak: *ta etha*) yang berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir (K. Bertens).

Secara terminologis:

Etika berarti ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) (KBBI).

Pengertian Nilai

- *A value is an idea – a concept – about what someone thinks is important in life.*
- *When a person values something, he or she deems it worthwhile – worth having, worth doing, or worth trying to obtain.*
- *The study of values usually is divided into the areas of aesthetics and ethics.*
- *Like all ideas, values do not exist in the world experience; they exist in people's minds.*

(Fraenkel, 1977)

Pengertian Nilai

Values are referring to those beliefs held by individuals to which they attach special priority or worth, and by which they tend to order their lives. A value is therefore more than a belief; but it is also more than a feeling.

Value has three elements:

- *Cognitive element: judgement of worth or obligation.*
- *Affective element: the intensity with which individuals believe certain ideas affecting the priorities they attach to certain kinds of experience.*
- *Volitional element: deep beliefs which dispose one to act in certain ways; this refers to such belief as “dispositions” or “commitment”.*

(Hill, 1991)

Pengertian Karakter

Secara etimologis:

Kata karakter berasal dari bahasa Inggris *character*, yang berarti:

- watak,
- sifat,
- peran,
- akhlak,
- huruf.

(Hassan Shadily, J. Echol & KBBI)

Pengertian Karakter

Character can refer to:

- *Personality traits or virtues such as responsibility and respect for others.*
- *Emotions such as guilt or sympathy*
- *Social skills such as conflict management or effective communication*
- *Behaviours such as sharing or helping, or*
- *Cognitions such as belief in equality or problem-solving strategies.*

(Lickona, 1991)

Pengertian Karakter

- *Character as “a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*
- *Character so conceived has three interrelated parts:*
 - *moral knowing,*
 - *moral feeling, and*
 - *moral behaviour”*

(Lickona, 1991, p. 51).

KONSEP KEPRIBADIAN

PERSONALITY dari Bahasa latin “person” (kedok) dan “personare” (menembus). Persona biasanya dipakai oleh para pemain sandiwarra pada zaman kuno untuk memerankan suatu bentuk tingkah laku dan karakter pribadi tertentu. Para pemain melalui kedoknya berusaha menembus keluar untuk mengekspresikan suatu bentuk gambaran manusia tertentu.

KEPRIBADIAN adalah “organisasi dinamis dari peralatan fisik dan psikis individu yang membentuk **KARAKTER** unik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya” (Gordon W. Allport).

Konsep Kepribadian yg Lain

- Istilah kepribadian dalam bahasa Inggris: *personality*.
- Kata *personality* berasal dari kata *person* yang bisa bermakna:
 - an individual human being
 - a common individual
 - a living human body
 - self
 - personal existence or identity
 - distinctive personal character

Personality

- The type of person you are, which is shown by the way you behave, feel, and think.
- The quality or state of being a person.
- The condition or fact of relating to a particular person.
- The complex of characteristics that distinguishes an individual.
- Distinction or excellence of personal and social traits.

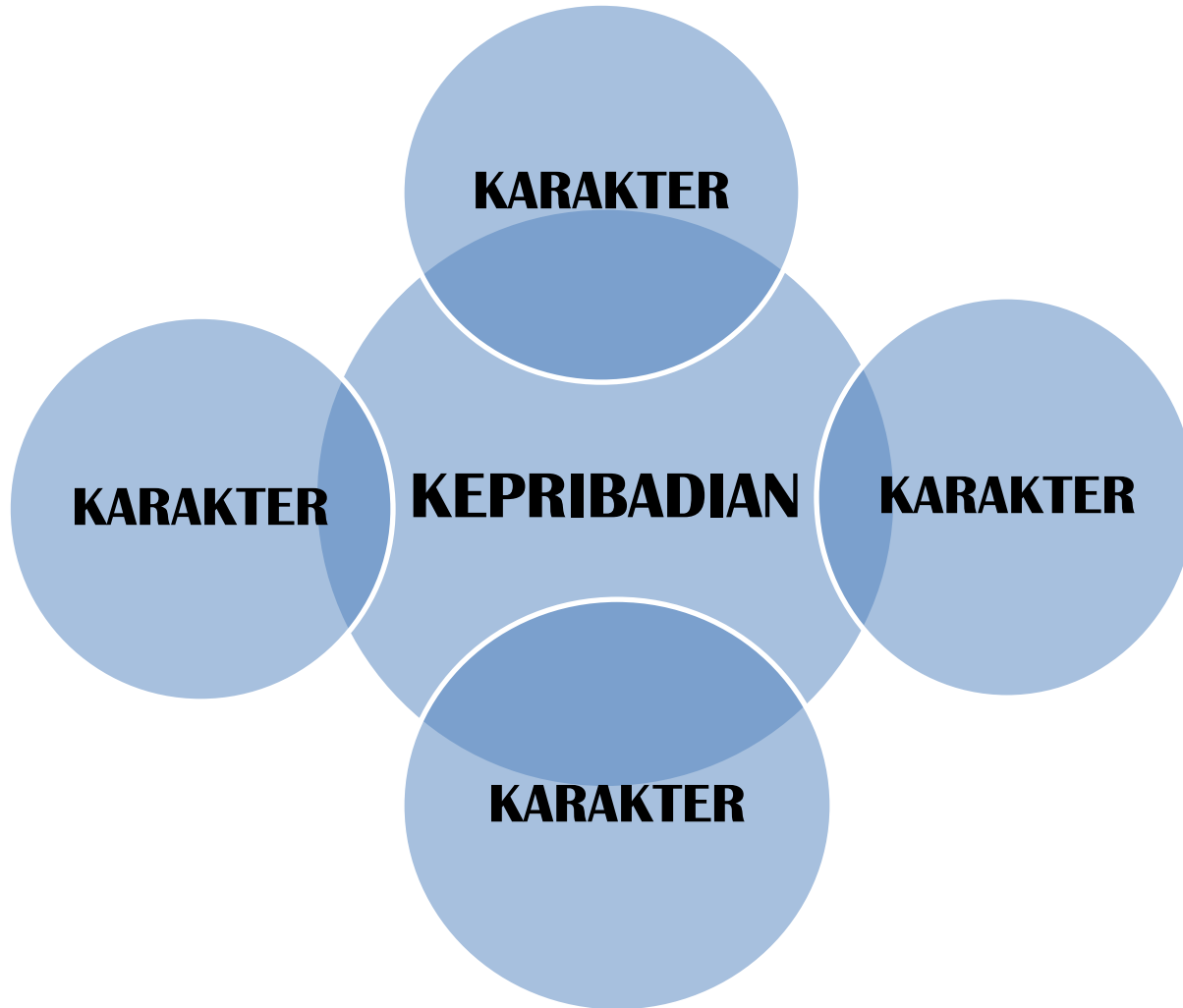
Kepribadian

- Integrasi sistem kalbu, akal, dan hawa nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku (Allport).
- Kepribadian adalah integrasi dari ego, ketidaksadaran pribadi, ketidaksadaran kolektif, kompleks-kompleks, arketip-arketip, persona, dan anima (Sigmund Freud dan Carl Gustav Jung)

Hubungan Kepribadian dengan Karakter

- Keduanya saling terkait.
- Keduanya saling mempengaruhi.
- Kepribadian seseorang yang baik sangat mendukung terbentuknya karakter yang baik dan sebaliknya.

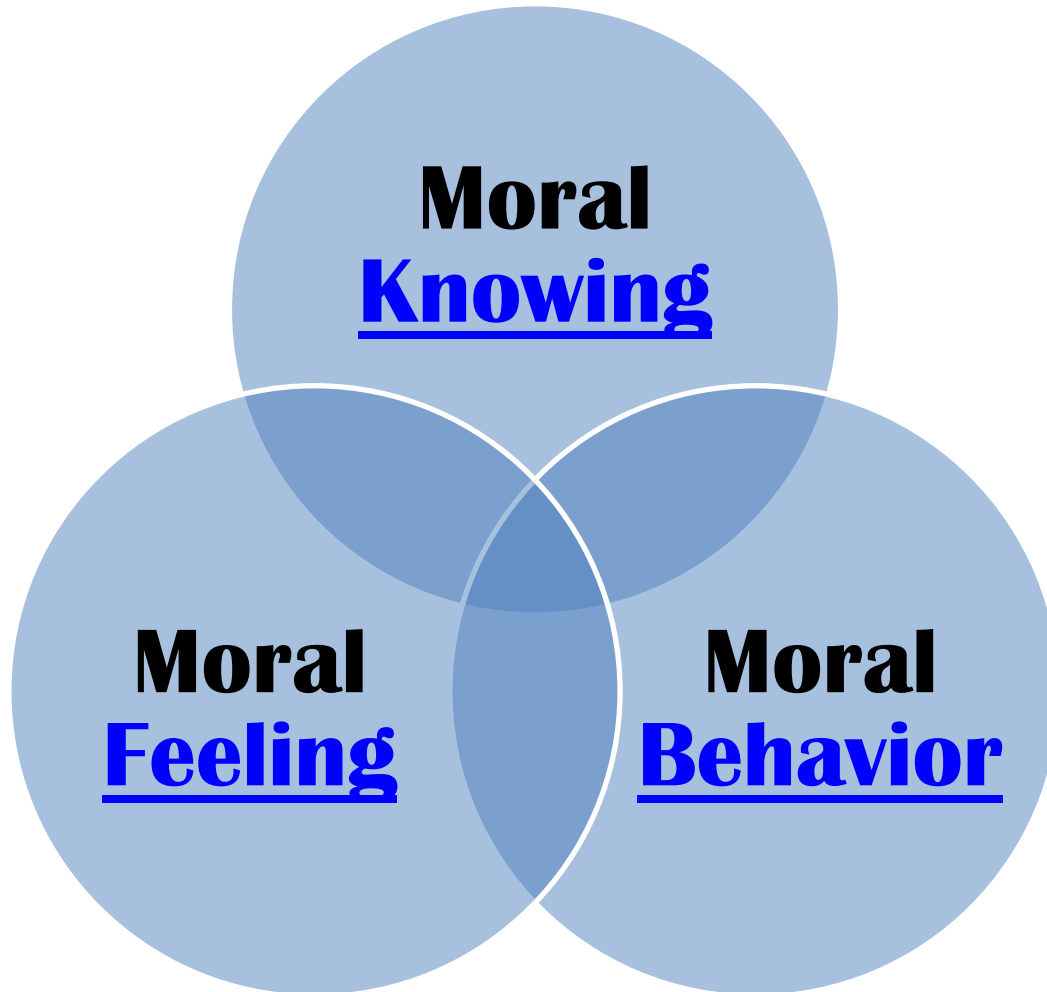
HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN



HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN



HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN



HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

Moral Knowing:

- 1. Moral awarness**
- 2. Knowing moral values**
- 3. Perspective-taking**
- 4. Moral reasoning**
- 5. Decision-making**
- 6. Self-knowledge**

HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

Moral Feeling:

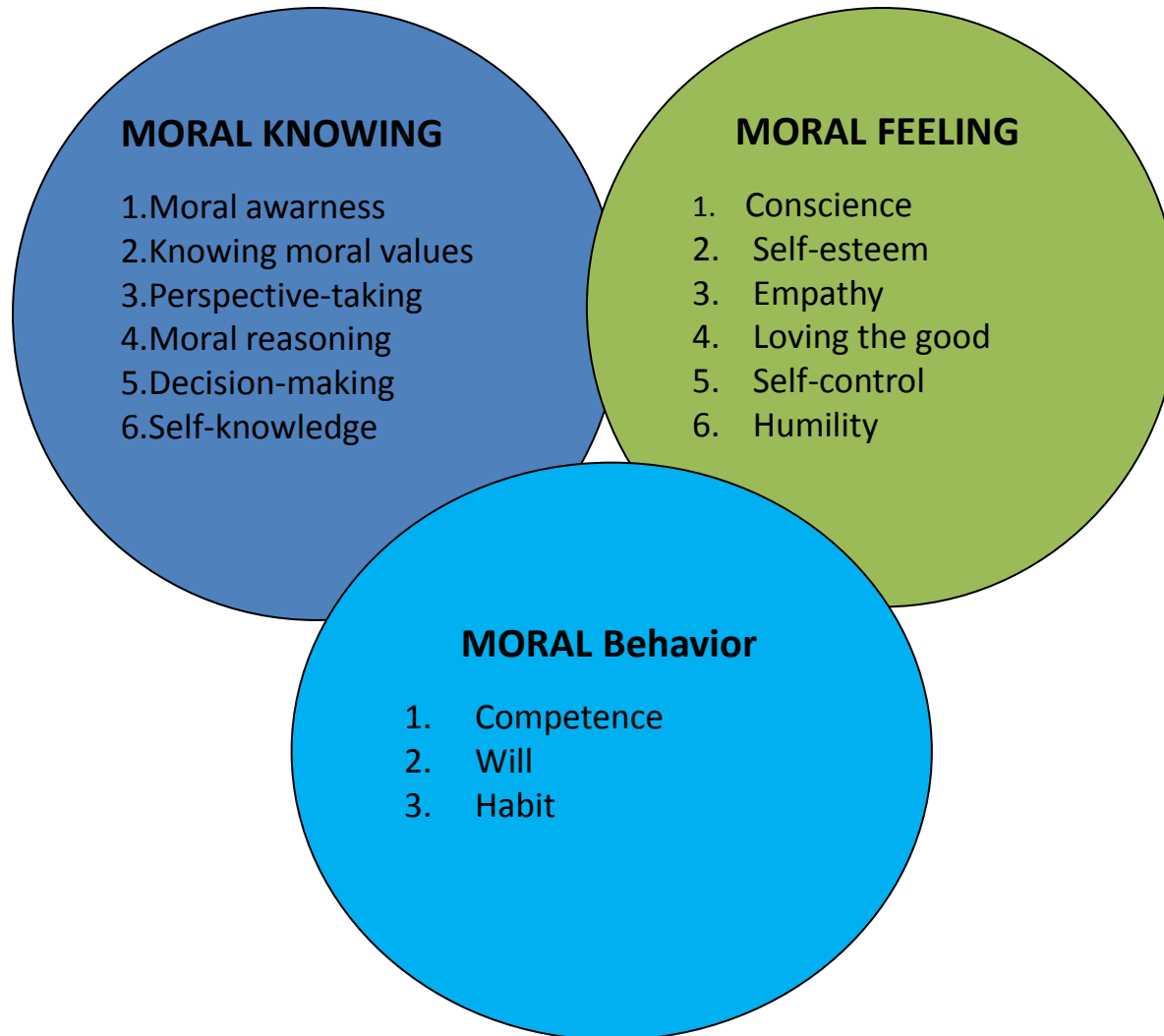
- 1. Conscience**
- 2. Self-esteem**
- 3. Empathy**
- 4. Loving the good**
- 5. Self-control**
- 6. Humility**

HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

Moral Behavior:

- 1. Competence**
- 2. Will**
- 3. Habit**

HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN



HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

KEPRIBADIAN adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi (Yinger).

KEPRIBADIAN adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku (Theodore R. Newcombe).

KEPRIBADIAN adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang (Cuber).

HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

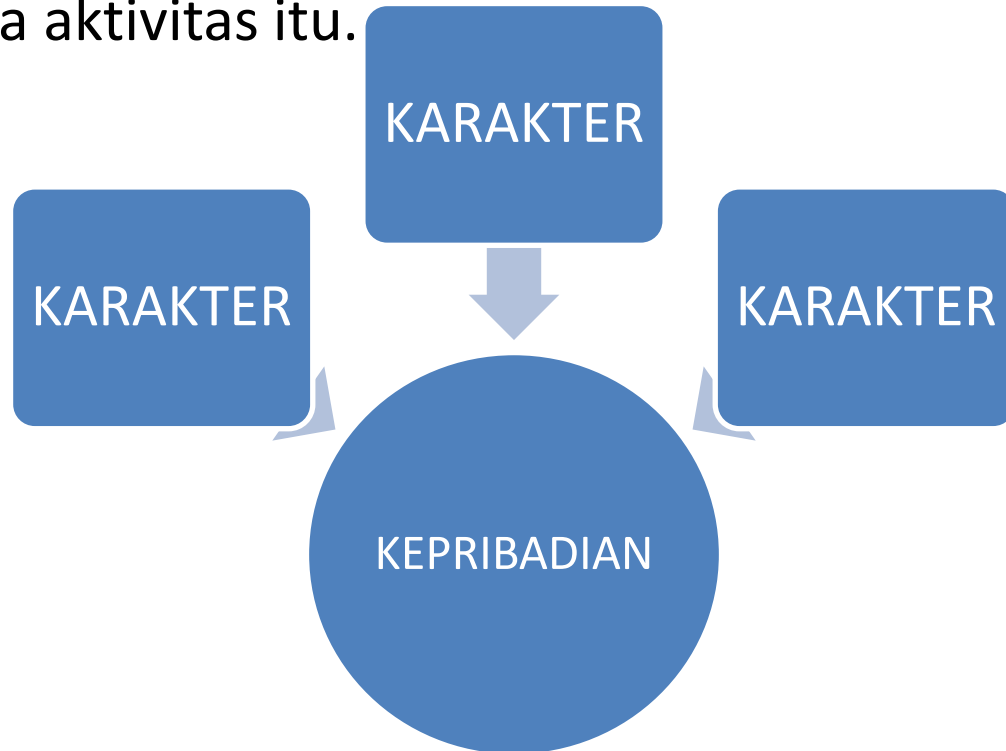
KEPRIBADIAN terbentuk dari campuran atau perasaan dari keseluruhan kualitas yang dimiliki seseorang:

KEPRIBADIAN dibagi menjadi **dua** kategori umum:

- 1. KEPRIBADIAN yang tegas (*fixed personality*):** “Orang yang selalu menunjukkan karakter kepribadian yang sama kapan dan di manapun.
- 2. KEPRIBADIAN yang luwes (*flexible personality*):** “Orang yang tidak memiliki ketegasan sebagai suatu sosok dengan karakter yang pasti” (James Julian M. dan John Alfred, 2007: p. 9).

HUBUNGAN KARAKTER dan KEPRIBADIAN

Jika **KARAKTER** mewarnai semua aktivitas yang dilakukan seseorang, maka **KEPRIBADIAN** adalah akibat dari semua aktivitas itu.



Daftar Pustaka

- Abdul Mujib. (2007). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hill, B.V. (1991). *Values education in Australian society. How thorn*. Victoria: The Australian council for educational research Ltd.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for character: How our school can teach respect and responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Fraenkel, Jack R. (1977). *How to teach about values: An Analytic approach*. Englewood Cliffs N.J.: Prentice-Hall.
- Nucci, LP. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.

TERIMA KASIH